

BAB

4

TUJUAN DAN SASARAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

4.1 TUJUAN

Tujuan dan sasaran menjadi kebijakan strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan. Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan pembangunan. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, dapat dicapai, rasional, untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan sasaran dinas mempunyai peran penting sebagai rujukan utama dalam perencanaan dinas. Tujuan dan sasaran ini ditetapkan dengan tetap memperhatikan tujuan dan sasaran yang terkandung dalam RPJMD Kota Bogor khususnya pada aspek Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bogor dan isu-isu strategis.

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Tujuan mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi

dan Visi. Berdasarkan tujuan yang ditetapkan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor akan mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki serta faktor kondisi lingkungan yang mempengaruhinya.

Perumusan tujuan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor tahun 2017-2019 sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tujuan :

1. Meningkatnya infrastruktur perkotaan yang berkualitas.

Indikator Tujuan :

- 1.1. Proporsi panjang jaringan jalan kota dalam kondisi baik.

Sasaran:

- 1.1.1. Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan.

Indikator Sasaran:

Persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap

- 1.2. Persentase saluran/ sungai berkondisi baik.

Sasaran:

- 1.2.1. Meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air.

Indikator Sasaran:

Persentase saluran/ sungai yang berkondisi baik

- 1.3. Persentase jalan lingkungan yang berkondisi baik.

Sasaran:

- 1.3.1. Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman.

Indikator Sasaran:

- a) Persentase panjang Jalan lingkungan yang berkondisi baik.
- b) Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik (m²).
- c) Persentase Rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman.
- d) Persentase rumah tangga yang terlayani sistem air limbah yang layak.

2. Mendukung terwujudnya pembangunan kota yang sesuai dengan perencanaan tata ruang kota.

Indikator Tujuan :

Persentase kesesuaian perencanaan tata ruang.

Sasaran:

2.1. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota.

Indikator Sasaran:

Persentase konsistensi antara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah).

Tujuan :

1. Meningkatnya akuntabilitas Dinas PUPR.

Indikator Tujuan : Nilai AKIP Dinas

Sasaran:

Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas PUPR.

1.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja.

1.2 Prosentase ketersediaan sarana dan prasarana Dinas PUPR.

Tabel berikut menyajikan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bogor berikut indikator sasaran, dan target kinerja sasaran untuk 5 tahun ke depan.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, sehingga bisa dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bogor

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Sasaran				
				2020	2021	2022	2023	2024
2	3	5	6	10	11	12	13	14
1. Meningkatkan infrastruktur dan pengaturan pemukiman yang baik untuk menciptakan lingkungan sehat yang berkualitas	1.1. Angka Universal Akses air minum	Meningkatnya pelayanan akses air minum yang aman	1. persentase jumlah penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum yang aman	93,15%	94,86%	96,58%	98,29%	100,00%
	1.2. Angka Universal Akses air limbah	Meningkatnya pelayanan pengelolaan air limbah domestik	2. Persentase rumah tangga yang memiliki akses pengolahan air limbah domestik yang aman	67,45%	67,47%	70,42%	72,62%	73,05%
	1.3. Persentase penyediaan infrastruktur pemukiman yang berkondisi baik	Meningkatnya infrastruktur pemukiman yang berkondisi baik	3. Persentase jalan lingkungan pemukiman yang berkondisi baik	52,62	60,60	68,58	76,56	84,54
	1.4. Persentase infrastruktur pengelolaan sumber daya air yang berkondisi baik	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pengelolaan sumber daya air	4. Persentase irigasi/ saluran/ sungai yang berkondisi baik	84,61	85,69	86,77	87,84	88,88

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Sasaran				
				2020	2021	2022	2023	2024
2	3	5	6	10	11	12	13	14
2. Meningkatnya layanan publik bidang infrastruktur yang efektif, efisien, dan akuntabel.	1. Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatnya akuntabilitas Dinas PUPR	1. Nilai LKIP Dinas PUPR	80	81	82	83	84
3. Meningkatkan kualitas ruang dan infrastruktur kebinamargaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi	1. Persentase Kesesuaian indikator program RDTR dengan RTRW	Meningkatnya pengendalian tata ruang kota	1. Persentase (%) realisasi rencana struktur ruang sesuai RDTR	20	40	60	80	100
			2. Persentase kesesuaian dan keteraturan mendirikan bangunan	85	88	90	92	95
	2. Persentase jalan yang berkondisi mantap (baik dan sedang)	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	1. Persentase jalan yang berkondisi mantap	89	89,25	89,5	89,75	90

BAB

5

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan ilmu, seni, atau wawasan yang diperlukan oleh pemerintah daerah dalam manajemen setiap program kegiatannya dengan merintis cara, langkah, atau tahapan untuk mencapai tujuan. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas, strategi akan dijabarkan dalam arah kebijakan yang merupakan program prioritas dalam pencapaian kinerja Dinas.

Arah kebijakan merupakan pengejawantahan dari strategi pembangunan yang difokuskan pada prioritas-prioritas pencapaian tujuan dan sasaran pelaksanaan misi. Strategi dan arah kebijakan akan merumuskan perencanaan yang komprehensif, sinkron, konsisten, dan selaras dengan visi misi kepala daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran perencanaan pembangunan daerah. Selain itu, strategi dan arah kebijakan merupakan sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja Dinas dalam melaksanakan setiap program-program kegiatan baik internal maupun eksternal, pelayanan maupun pengadministrasian, serta perencanaan, monitoring, maupun evaluasi.

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2020-2024

Metode yang digunakan sebagai alat bantu dalam merumuskan strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor Tahun 2020-2024 yaitu metode SWOT. Analisis SWOT merupakan analisis mengenai hal-hal pokok yang ada di lingkungan yang diasumsikan berpengaruh terhadap apa yang terjadi dan yang akan terjadi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor. Lingkungan itu sendiri mencakup dua lingkungan pokok, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dengan menggunakan analisis SWOT, diharapkan dapat mengungkapkan faktor internal dan faktor eksternal yang dianggap penting dalam mencapai tujuan, yaitu dengan mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Analisis ini didasarkan pada logika berpikir bahwa dalam menentukan strategi kebijakan yang akan diimplementasikan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang harus memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan sekaligus dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada, sehingga dapat dicapai keseimbangan antara kondisi internal dengan kondisi eksternal.

Berdasarkan perhitungan, yang menghasilkan alternatif strategi yang mendapat bobot paling tinggi adalah *weakness – opportunity* (WO) yaitu Strategi Mengurangi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang. Hal ini dapat diartikan bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menghadapi peluang pasar yang sangat besar tetapi di sisi lain menghadapi berbagai kelemahan internal. Fokus strategi meminimalkan masalah-masalah internal sehingga dapat merebut

peluang yang lebih baik. Meskipun strategi WO merupakan alternatif strategi terbaik yang memiliki nilai pembobotan yang paling tinggi, namun belum tentu semua strategi-strategi tersebut dapat dilaksanakan secara simultan, sehingga perlu dilakukan prioritas apabila dalam pelaksanaannya secara bersama-sama menemui kendala sumber daya (*resources constraints*). Adapun pilihan strategi dan arah kebijakan untuk pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk Tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 5.1

TABEL 5.1
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BOGOR 2020-2024

VISI : Terwujudnya kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga			
MISI I : Mewujudkan Kota Bogor Yang Sehat			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatkan infrastruktur dan pengaturan pemukiman yang baik untuk menciptakan lingkungan sehat yang berkualitas	1.1. Meningkatkan pelayanan akses air minum yang aman	1.1.1 Meningkatkan akses masyarakat terhadap penyediaan pelayanan air minum yang aman	1.1.1.1 Menyediakan alternatif sumber air minum yang aman bagi masyarakat di Kawasan yang tidak terjangkau oleh pelayanan air minum perpipaan;
			1.1.1.2 Meningkatkan ketersediaan sumber air minum yang berkualitas;
			1.1.1.3 Meningkatkan sarana prasarana pengelolaan air minum yang aman bagi masyarakat
	1.2. Meningkatkan pelayanan pengelolaan air limbah domestik	1.2.1 Meningkatkan akses masyarakat terhadap penyediaan pelayanan system air limbah yang layak	1.2.1.1 Menyediakan system air limbah yang layak bagi masyarakat secara menyeluruh, terpadu, berkelanjutan, dan terjangkau oleh masyarakat;
			1.2.1.2 Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam pengelolaan air limbah;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	1.3 Meningkatkan infrastruktur pemukiman yang berkondisi baik	1.3.1 Meningkatkan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman	1.3.1.1 Pembangunan dan Peningkatan kualitas sarana prasarana perumahan permukiman yang menyeluruh, terpadu dan berkelanjutan.
			1.3.1.2 Pembangunan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang berorientasi pada mitigasi resiko bencana
			1.3.1.3 Akselerasi Pemulihan Infrastruktur Pasca Bencana
	1.4 Meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastruktur pengelolaan sumber daya air	1.4.1 Meningkatkan pengelolaan DAS dan konservasi sumber daya air	1.4.1.1 Naturalisasi Sungai Ciliwung dan Cisadane
			1.4.1.2 Konservasi sumberdaya Air secara berkelanjutan
			1.4.1.3 Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan DAS dan Konservasi SDA
			1.4.1.4 Kemitraan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota Bogor, swasta dan masyarakat dalam pengelolaan DAS dan Konservasi Sumberdaya Air

MISI II : Mewujudkan Kota Bogor Yang Cerdas			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
2. Meningkatnya layanan publik bidang infrastruktur yang efektif, efisien, dan akuntabel.	2.1 Meningkatnya akuntabilitas Dinas PUPR	2.1.1 Mengembangkan system pelayanan publik bidang infrastruktur yang efektif, efisien dan akuntabel melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi	2.1.1.1 Penyempurnaan system manajemen dan pelaporan kinerja
			2.1.1.2 Penguatan system pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien
			2.1.1.3 Penguatan Kapasitas Aparatur dalam melakukan inovasi yang berkelanjutan dalam seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi setiap aparatur
			2.1.1.4 Menciptakan birokrasi yang melayani dengan sumberdaya aparatur yang professional dan „smart”
			2.1.1.5 Membangun kualitas pelayanan public dan memastikan peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan public yang disediakan oleh Dinas.
MISI III : Mewujudkan Kota Bogor Yang Sejahtera			

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
3. Meningkatkan kualitas ruang dan infrastruktur kebinamargaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi	3.1 Meningkatnya pengendalian tata ruang kota	3.1.1 Mengendalikan pemanfaatan ruang secara berkelanjutan	3.1.1.1 Pengendalian pemanfaatan Ruang melalui Pelaksanaan Perijinan, Penegakan Sanki dan Penerapan Insentif dan Disinsentif dalam pemanfaatan Ruang sesuai dengan amanat Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah dan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah.
	3.2 Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	3.2.1 Percepatan pembangunan infrastruktur dasar yang berkualitas dan memastikan interkonektivitasnya secara baik dalam rangka menunjang pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah	3.2.1.1 Pembangunan jalan-jalan alternative/jalan tembus untuk mengurangi beban kapasitas jalan di pusat-pusat kota dan dalam rangka menumbuhkan pusat-pusat perekonomian baru di wilayah pinggiran
			3.2.1.2 Pembangunan Persimpangan Tidak Sebidang (Flyover/underpass) untuk mengatasi kemacetan lalu lintas
3.2.1.3 Memastikan tersedianya kondisi jalan yang mantap guna menunjang aktivitas perekonomian masyarakat			